#### **BABIV**

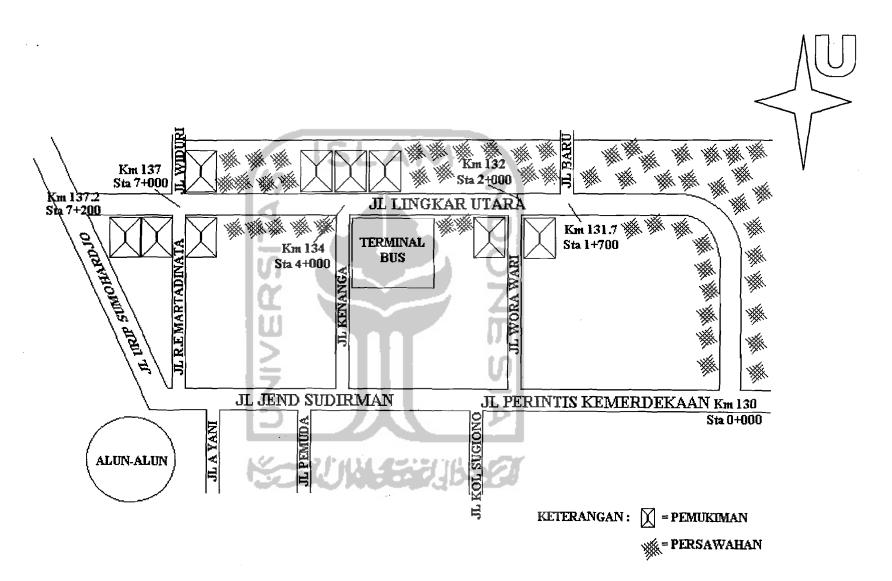
## METODE PENELITIAN

## 4.1 Pelaksanaan Penelitian

Jalan yang diamati dan diteliti terletak di daerah Kabupaten Pemalang Propinsi Jawa Tengah dimulai dari pertigaan Gandulan sta 0 + 000 sampai pertigaan Pagaran sta 7 + 200 sepanjang 7.2 kilometer dengan denah lokasi seperti pada gambar 4.1. Agar penelitian ini dapat terarah dan mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang tepat.

Untuk menunjang penelitian ini diperlukan data yang akurat. Langkahlangkah dasar untuk memperoleh data dengan mengadakan studi kecelakaan secara rinci, sebagai berikut:

- Memperoleh data kecelakaan lalulintas baik itu dari kepolisian maupun rumah sakit yang berdekatan dengan lokasi jalan yang diteliti yaitu Jalan Lingkar Utara Kabupaten Pemalang.
- Mencari data primer dengan cara pengamatan langsung dilapangan tempat daerah rawan kecelakaan.
- 3. Menentukan lokasi daerah rawan kecelakaan dengan angka kecelakaan tertinggi.



Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian

5. Menganalisa hasil kesimpulan serta data lapangan untuk menentukan langkah perbaikan.

Untuk mengumpulkan data kecelakaan, langkah utama dalam melakukan studi kecelakaan memerlukan catatan mengenai data kecelakaan dalam lingkup wilayah studi, informasi ini diperoleh dari sumber kepolisian sebagai bahan tambahan.

## 4.2 Prosedur Penelitian

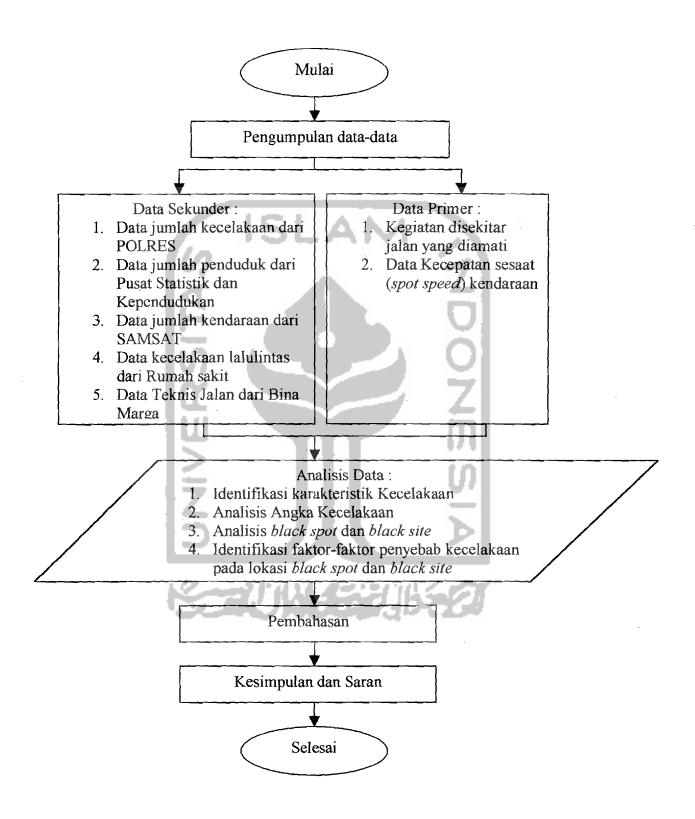
Prosedur penelitian yang dilakukan dalam studi ini dapat dilihat pada diagram flow chart (gambar 4.2) dengan rincian sebagai berikut:

ISLA

- 1. Studi literatur atau pustaka
  - Langkah ini berkaitan dengan segala hal permasalahan yang akan dibahas, baik berupa buku literatur, laporan ilmiah, majalah jurnal dan lain-lain.
- 2. Pengumpulan data

Pelaksanaan pengumpulan data terdiri dari dua, meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer dilapangan berkaitan dengan kecelakaan lalulintas pada daerah rawan kecelakaan berupa data teknis jalan yang meliputi gambaran umum keadaan teknis dari jalan yang diteliti, meliputi :
  - Keadaan fisik dan topografi disekitar jalan yang diamati berupa panjang jalan, lebar jalan, jumlah jalur maupun lajur, rambu dan marka jalan.



Gambar 4.2 Flow Chart Penelitian

- 2. Keadaan yang ada disekitar jalan berupa sekolah, rumah makan, pasar, pertokoan, pompa bensin, perumahan.
- 3. Kecepatan sesaat (*spot speed*) bus, truk, kendaraan penumpang dan sepeda motor.
- b. Data Sekunder dapat dilihat dari data-data yang didapat yang terdapat dari POLRES Pemalang, RS Santa Maria, Biro Statistik dan Kependudukan, SAMSAT Pemalang dan Instansi lain yang terkait. Adapun data-data tersebut meliputi:
  - Data kejadian kecelakaan, yaitu laporan kecelakaan lalulintas yang memuat catatan kecelakaan dari tahun 1998 sampai dengan 2002 yang didapat dari POLRES Pemalang.
  - Data jumlah penduduk dapat dilihat dari Biro Statistik dan Kependudukan dan jumlah kepemilikan kendaraan dapat dilihat dari SAMSAT Pemalang.
  - 3. Data dari Rumah Sakit Santa Maria, berapa jumlah pasien Lakalantas, jenis kelamin dan tingkat keparahan korban.

### 4.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan inventarisasi dan interprestasi serta analisis statistik dari data kecelakaan lalulintas sehingga akan diperoleh gambaran umum mengenai kecelakaan serta hal-hal khusus mengenai karakteristik dari kecelakaan yang terjadi, analisis faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas,

analisis daerah rawan kecelakaan (black spot) yang diperoleh dengan menggunakan rumus 3.7.

### 4.4 Alternatif Pemecahan

Alternatif pemecahan atau masukan-masukan kegiatan dan upaya-upaya untuk mengurangi kejadian-kejadian kecelakaan, angka kecelakaan serta keparahan kecelakaan yang berkaitan dengan peningkatan keselamatan lalulintas.

# 4.5 Kesimpulan dan Saran

Setelah semua data yang diperlukan dianalisis dan diproses maka dapat ditarik kesimpulan yang merujuk dari pembahasan yang ada. Saran disusun untuk memberikan masukan kepada pihak yang terkait seperti pemerintah, polisi dan pihak-pihak lainnya yang lebih lanjut penelitian ini.